

Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Santri Menabung di Bank Syariah

Vaza Zahiduz Zaka¹, Hersa Farida Qoriani²

¹ Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

² Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

[1*vazazahiduz@gmail.com](mailto:vazazahiduz@gmail.com), [2hersafa@gmail.com](mailto:hersafa@gmail.com)

Abstrak

Perbankan syariah hadir sebagai solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, namun hingga kini tingkat adopsi oleh masyarakat, khususnya kalangan santri, masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, sistem bagi hasil, dan persepsi terhadap minat mahasiswa santri dalam menabung di bank syariah. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, melibatkan 110 mahasiswa santri di Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen religiusitas, bagi hasil, dan persepsi berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap minat menabung. Temuan ini memperkuat peran nilai religius dan persepsi terhadap keadilan sistem bagi hasil dalam meningkatkan partisipasi santri terhadap perbankan syariah.

Kata Kunci: Religiusitas, Bagi Hasil, Persepsi, Minat Menabung, Bank Syariah

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan alternatif sistem keuangan yang menghindari praktik riba dan spekulasi, serta berlandaskan prinsip syariah Islam. Kendati berkembang pesat di Indonesia, pangsa pasar perbankan syariah masih belum mencerminkan potensi besar masyarakat Muslim, khususnya kalangan santri. Negara Indonesia merupakan negara terbesar didunia dan juga merupakan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Yaitu sebesar 200.867.000 atau sebanyak 12,9% di dunia disusul oleh Pakistan dengan penduduk muslimnya sebesar 174.082.000 atau sebanyak 11.1% di dunia dan India dengan penduduk muslim sebesar 160.945.000 atau sebesar 10.3% di dunia. Menurut survey yang dilakukan oleh *pew research center's forum on religion & public life* pada tahun 2009. Dengan fenomena penduduk muslim terbesar di dunia seharusnya mayoritas masyarakat banyak yang lebih meminati untuk menggunakan lembaga perbankan syariah dan lebih memahami keuangan syariah. Kenyataannya masih banyak penduduk muslim di Indonesia yang belum menggunakan lembaga perbankan syariah sebagai alat transaksi sehari-hari dan masih menggunakan jasa lembaga perbankan konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba yang bertentangan dengan syariat islam. Menurut OJK (2024), pangsa pasar perbankan syariah hanya mencapai 7,33%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya partisipasi masyarakat, termasuk kelompok santri, terhadap layanan keuangan syariah. Dalam konteks ini, menarik untuk melihat bagaimana faktor religiusitas santri, persepsi mereka terhadap produk perbankan syariah, serta skema bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah memengaruhi minat santri dalam menabung di bank syariah

Ada beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya minat menabung di perbankan syariah di kalangan mahasiswa santri. Pertama, faktor religiusitas, religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Religiusitas memainkan peran penting dalam diri seorang mahasiswa santri untuk mengelola keuangannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pemahaman mendalam tentang adanya maysir, gharar dan riba memungkinkan mereka membuat keputusan finansial yang menganut prinsip syariah.

Faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh dalam minat mahasiswa santri dalam menabung adalah adanya ketentuan yang dianut oleh perbankan syaria'h, yaitu bagi hasil. Dalam mekanisme perhitungan bagi hasil, bank syaria'h yang telah beroperasi memiliki pola operasi sendiri dikarenakan otoritas moneter belum mengeluarkan standar pola operasi. Bagi hasil merupakan sistem yang disepakati oleh pemilik dan pengelola dana dalam pembagian hasil usaha atas untung yang didapat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu persepsi, Persepsi adalah anggapan langsung atas sesuatu. Persepsi adalah proses berpikir setiap individu dalam memahami informasi tentang lingkungannya, persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya dan kemudian masuk ke dalam otak. di dalamnya terjadi proses berpikir dan pada akhirnya terwujud sebuah pemahaman

Kalangan santri memiliki kedekatan dengan nilai-nilai Islam, sehingga seharusnya memiliki kecenderungan tinggi dalam memilih produk keuangan berbasis syariah. Namun, kenyataannya minat mereka menabung di bank syariah masih terbatas. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), minat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, yang dapat diterjemahkan ke dalam religiusitas, persepsi, dan penilaian terhadap sistem bagi hasil.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh signifikan antara religiusitas dan persepsi terhadap minat menabung (Ila, 2021; Zain, 2020). Namun, terdapat perbedaan hasil dalam variabel bagi hasil. Penelitian ini berusaha menutup celah (gap)

dengan memfokuskan pada mahasiswa santri Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember sebagai objek kajian yang representatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan religiusitas, bagi hasil, dan persepsi terhadap minat menabung.

Dalam penelitian ini, penulis memilih mahasiswa santri ma'had UIN KHAS Jember karena merupakan pilihan yang sangat relevan sebagai objek penelitian dalam mengkaji pengaruh religiusitas, bagi hasil dan persepsi terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah. Selain itu, peneliti menganggap bahwa mahasiswa santri dapat mewakili masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan islam sekaligus mewakili kelompok agamis.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 110 mahasiswa santri. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria santri aktif yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum analisis data. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas), uji t (parsial), uji F (simultan), dan regresi linier berganda.

Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas

Religiusitas merujuk pada sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan, keyakinan yang kuat, dan melaksanakan ibadah serta norma-norma agama yang dianutnya dalam konteks sosial dan aktivitas sebagai wujud dari ibadah. Makna religiusitas mencakup beragam aspek yang harus dipenuhi sebagai panduan untuk menjalani kehidupan yang benar, dengan tujuan mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Islam, agama ini memberikan panduan komprehensif dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal kepercayaan (aqidah), moralitas (akhlak), dan hukum-hukum (syariah).

2. Bagi Hasil

Sistem bagi hasil adalah metode di mana kesepakatan atau persetujuan bersama dilakukan saat menjalankan aktivitas bisnis bersama. Bagi hasil adalah sistem pengelolaan dana dalam ekonomi Islam yang melibatkan pembagian keuntungan dari usaha antara nasabah sebagai pemilik modal (shahibul maal) dan bank sebagai pengelola modal (mudharib) yang diinvestasikan oleh nasabah. Dalam penelitian ini variabel bagi hasil akan dilihat dari beberapa indikator, antara lain: kejelasan, manfaat, keadilan.

3. Persepsi

Minat dapat diartikan dengan mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan jasa atau produk yang secara langsung terlibat dengan rasa suka atau tidak suka menghadapi suatu objek. Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu atau arti yang memiliki hubungan dan keinginan selalu hubungannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

4. Minat Menabung

Minat dapat diartikan dengan mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan jasa atau produk yang secara langsung terlibat dengan rasa suka atau tidak suka menghadapi suatu objek. Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu atau arti yang memiliki hubungan dan keinginan selalu hubungannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data uji t, dapat dikatakan bahwa hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

1. Nilai t-hitung religiusitas $>$ t-tabel ($4,878 > 1,983$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada penelitian ini variabel religiusitas (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Nilai t-hitung bagi hasil $>$ t-tabel ($2,290 > 1,983$) dan nilai signifikan ($0,024 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada penelitian ini variabel religiusitas (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Nilai t-hitung religiusitas $>$ t-tabel ($4,033 > 1,983$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada penelitian ini variabel religiusitas (X3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan tabel hasil penghitungan F hitung $>$ F tabel, yaitu sebesar $36,181 > 3,97$. Dan nilai signifikasinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya, H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam Kesimpulan diatas variabel religiusitas, bagi hasil dan persepsi secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah

Pembahasan dari penelitian ini dapat dikatakan:

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah.

- Hasil uji t menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai religiusitas seorang mahasiswa santri, maka semakin tinggi minat mahasiswa santri menabung di bank syariah.
2. Pengaruh bagi hasil terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah.
Hasil uji t menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik bagi hasil yang ditawarkan di bank syariah, maka semakin tinggi minat mahasiswa santri menabung di bank syariah.
 3. Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah.
Hasil uji t menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa santri terhadap bank syariah, maka semakin tinggi minat mahasiswa santri menabung di bank syariah.
 4. Pengaruh religiusitas, bagi hasil dan persepsi terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah.
Hasil uji f menunjukkan bahwa religiusitas, bagi hasil dan persepsi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam persepsi dan minat mahasiswa santri menabung di bank syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, religiusitas, bagi hasil dan persepsi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa santri menabung di bank syariah. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi dan penguatan persepsi positif terhadap bank syariah, serta perlunya bank syariah terus menjaga keadilan dalam sistem bagi hasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas dukungan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember yang telah menjadi objek dalam penelitian ini, dan kepada Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I. yang telah membimbing penulis sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dilla, Mirna. "Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh," 2020.
- Fauzi, Ahmad, dan Indri Murniawaty. "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah." *Economic Education Analysis Journal* 2 (2020): 473–86. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>.
- Ila, Navidatul. "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Persepsi Santri Putri Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah," 2021.
- Kurnia, K., Setianingrum, N., & Pratiwi, A. (2024). Pengenalan Bank Berbasis Syariah Kepada Masyarakat, Dengan Menggunakan Akad Ijarah Di BMT Sidogiri Cabang Lumajang. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 361-367.
- Nofinawati, Nofinawati. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 14, no. 2 (2016): 168–83.
- Oktafiani, Nur Khazanah. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Santri terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga)," 2021.
- Saputra, Deni Imba. "Pengaruh Religiusitas, Pemahaman, Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Masyarakat Iringmulyo," 2021.
- Sarwono, Sarlito W. "Pengantar psikologi umum." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2010.
- Zain, Sulaiman. "Pengaruh Persepsi santri, religiusitas dan promosi Bank Syariah terhadap minat menabung santri pada produk simpanan pelajar (Studi pada Santri Pondok Pesantren Al-Mukhlisin)," 2020.